AUDIT MUTU PENDIDIKAN ISLAM MELALUI SUPERVISI PEMBELAJARAN DI MTs NEGERI 1 KOTA PALEMBANG

Indra Mukti Abam[1], Saipul Annur[2], Asri Karolina[3]
[1,2,3,] Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
indramuktiabam_25052170012@radenfatah.ac.id[1*] ,
saipulannur_uin@radenfatah.ac.id[2] , asrikarolina_uin@radenfatah.ac.id[3]

ABSTRACT

Educational quality assurance is a crucial strategy in ensuring the effectiveness of educational institutions, particularly in Islamic education such as madrasahs. Instructional supervision serves as a key instrument in quality auditing, as it functions to evaluate, guide, and improve the teaching and learning process. This study aims to analyze the implementation of Islamic education quality audits through instructional supervision at MTs Negeri 1 Palembang. This research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical case study design. Informants were selected using purposive sampling, including the principal, vice principal of curriculum, and teachers. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The findings indicate that instructional supervision plays a significant role in improving teacher competence, teaching quality, and the effectiveness of educational management. Supervision is implemented systematically through planning, classroom observation, evaluation, and follow-up actions supported by digital systems. Furthermore, supervision encourages teacher reflection and instructional innovation. Therefore, quality auditing through instructional supervision is proven to be an effective strategy in enhancing the quality of Islamic education in a sustainable manner.

Keywords: *Quality audit, Instructional supervision, Educational quality madrasah*

ABSTRAK

Audit mutu pendidikan merupakan strategi penting dalam menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam seperti madrasah. Supervisi pembelajaran menjadi instrumen utama dalam pelaksanaan audit mutu karena berfungsi untuk mengevaluasi, membina, dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan audit mutu pendidikan Islam melalui supervisi pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang bersifat deskriptif analitis. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling yang

melibatkan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pembelajaran berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru, kualitas pembelajaran, serta efektivitas manajemen pendidikan. Supervisi dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, observasi, evaluasi, dan tindak lanjut berbasis digital. Selain itu, supervisi juga mendorong refleksi diri guru dan inovasi pembelajaran. Dengan demikian, audit mutu melalui supervisi pembelajaran terbukti menjadi strategi efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan di madrasah.

Kata kunci: Audit mutu, Supervisi pembelajaran, Mutu pendidikan madrasah

A. PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu lembaga pendidikan, termasuk lembaga pendidikan Islam seperti madrasah yang memiliki tanggung jawab ganda dalam aspek akademik dan moral. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kompetisi pendidikan yang semakin ketat, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menjamin kualitas layanan pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan.

Tantangan ini tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu mengontrol, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara sistematis. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah audit mutu pendidikan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Audit mutu memberikan gambaran objektif mengenai kesesuaian antara standar yang ditetapkan dengan praktik yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, audit mutu menjadi instrumen strategis dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Audit mutu pendidikan merupakan proses evaluasi yang

bertujuan untuk menilai kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan di lapangan secara komprehensif dan sistematis. Dalam konteks pendidikan Islam, audit mutu tidak hanya menilai aspek akademik semata, tetapi juga mencakup nilai-nilai spiritual, karakter, dan akhlak peserta didik yang menjadi ciri khas pendidikan Islam (Rahman & Suryadi, 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa audit mutu dalam pendidikan Islam memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan pendidikan umum. Proses audit melibatkan berbagai komponen pendidikan seperti kurikulum, tenaga pendidik, proses pembelajaran, serta hasil belajar. Selain itu, audit mutu juga berfungsi sebagai alat refleksi bagi lembaga pendidikan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Implementasi audit mutu yang efektif akan menghasilkan peningkatan kualitas layanan pendidikan secara signifikan. Dengan demikian, audit mutu menjadi bagian penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan Islam.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam pelaksanaan audit mutu pendidikan adalah melalui supervisi pembelajaran yang dilakukan secara sistematis. Supervisi pembelajaran merupakan proses pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah atau pengawas untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional guru yang berkelanjutan (Sari & Anwar, 2022).

Dalam praktiknya, supervisi memberikan kesempatan bagi guru untuk mendapatkan umpan balik konstruktif terkait kinerja mereka. Selain itu, supervisi juga mendorong guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran. Proses ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih

efektif dan adaptif. Dengan demikian, supervisi pembelajaran menjadi bagian integral dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dalam praktiknya, supervisi pembelajaran mencakup berbagai kegiatan seperti observasi kelas, evaluasi perangkat pembelajaran, serta pemberian umpan balik kepada guru secara konstruktif dan berkelanjutan. Melalui kegiatan tersebut, supervisor dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Informasi ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam merancang program pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan guru.

Selain itu, supervisi juga membantu memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Proses evaluasi yang dilakukan tidak bersifat menghakimi, melainkan bertujuan untuk pengembangan profesional. Dengan demikian, supervisi menjadi sarana refleksi dan peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi memiliki peran strategis dalam audit mutu pendidikan.

Penelitian menunjukkan bahwa supervisi pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dapat meningkatkan profesionalisme guru serta efektivitas proses pembelajaran (Hidayat et al., 2024). Guru yang mendapatkan supervisi secara rutin cenderung lebih reflektif terhadap praktik pembelajaran yang mereka lakukan. Selain itu, mereka juga lebih terbuka terhadap inovasi dan perubahan dalam metode pembelajaran. Supervisi juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

MTs Negeri 1 Kota Palembang sebagai salah satu

lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan. Dalam upaya tersebut, supervisi pembelajaran digunakan sebagai salah satu strategi utama dalam pelaksanaan audit mutu internal. Kepala madrasah dan pengawas berperan aktif dalam melakukan supervisi secara berkala.

Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, supervisi juga digunakan sebagai sarana pembinaan guru secara berkelanjutan. Implementasi supervisi yang efektif dapat menciptakan budaya mutu di lingkungan madrasah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam peran supervisi dalam audit mutu pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif audit mutu pendidikan Islam melalui supervisi pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan manajemen mutu pendidikan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain dalam mengimplementasikan supervisi pembelajaran.

Kajian ini juga penting untuk memperkuat konsep audit mutu berbasis supervisi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks peningkatan mutu pendidikan Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bersifat deskriptif analitis. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai

pelaksanaan audit mutu pendidikan Islam melalui supervisi pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Palembang dalam konteks nyata di lapangan. Studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu objek tertentu, yaitu MTs Negeri 1 Kota Palembang, dengan tujuan menggali secara mendalam proses, praktik, serta dinamika supervisi pembelajaran sebagai instrumen audit mutu pendidikan.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dipilih karena memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi Kepala madrasah, Wakil kepala bidang kurikulum, Guru mata pelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi

1. Wawancara Mendalam yaitu teknik pengumpulan datadimana peneliti menggali informasi dengan cara terlibat langsung dengan informan sehingga peneliti dapat dengan bebas bertanya jawab sehingga suasana hidup.
2. Observasi Partisipasi yaitu teknik pengumpulan dimana pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan indra dimana peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari informan.
3. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang mana data yang diperoleh tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, jurnal dan lain sebagainya.

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
   Menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data (*Data Display*)
   Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi*(Conclusion Drawing/Verification)*
   Menarik kesimpulan secara induktif berdasarkan pola dan hubungan antar kategori, serta melakukan verifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian.

Uji keabsahan dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari berbagai informan. Triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.Member check, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan.Audit trail, yaitu pencatatan sistematis seluruh proses penelitian.Langkah ini dilakukan untuk memastikan kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas penelitian (Moleong, 2018; Sugiyono, 2022).

Kesimpulan dalam penelitian ini ditarik secara induktif, untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai integrasi landasan filosofis, teologis, dan sosiologis, dalam pelaksanaan layanan mutu pendidikan Islam guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Audit mutu pendidikan merupakan proses evaluasi sistematis yang bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam pendidikan Islam, audit mutu tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek spiritual, moral, dan karakter peserta didik. Audit mutu pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kompetensi guru,

serta manajemen lembaga pendidikan.

Proses audit dilakukan melalui evaluasi terhadap berbagai komponen pendidikan, seperti kurikulum, proses pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik (Rahman & Suryadi, 2023).

1. Peran Supervisi Pembelajaran dalam Audit Mutu

Supervisi pembelajaran merupakan salah satu instrumen utama dalam pelaksanaan audit mutu pendidikan. Supervisi berfungsi sebagai proses pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalisme guru. Dalam praktiknya, supervisi pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Perencanaan supervisi
2. Pelaksanaan observasi pembelajaran
3. Evaluasi dan analisis hasil supervisi
4. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut

Supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, supervisi juga dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran sehingga dapat dilakukan perbaikan yang tepat (Sari & Anwar, 2022).

Penelitian menunjukkan bahwa supervisi pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru (Hidayat et al., 2024). Guru yang mendapatkan supervisi secara rutin cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

2. Implementasi Supervisi Pembelajaran di MTs Negeri 1 Kota Palembang

Dalam konteks MTs Negeri 1 Kota Palembang, supervisi pembelajaran dilakukan sebagai bagian dari audit mutu internal. Kepala madrasah melakukan supervisi secara berkala untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan supervisi meliputi observasi kelas, evaluasi perangkat pembelajaran, serta diskusi dengan guru dengan sistem penilaian mengunakan Aplikasi yang berisi instrumen Wawancara pra supervisi, administrasi pembelajaran, Modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, hasil pembelajaran dan rekapitulasi hasil supervisi.

Hasil supervisi berupa dokumen penilaian, foto kegiatan maupun video pembelajaran digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi guru yang diupload di ekinerja masing-masing guru.. Implementasi supervisi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta kinerja guru. Selain itu, supervisi juga berperan dalam menciptakan budaya mutu di lingkungan madrasah.

Ibu LY Menjelaskan*"Supervisi pembelajaran sangat penting karena menjadi alat bagi kami untuk memastikan bahwa proses pembelajaran di kelas berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Melalui supervisi, kami tidak hanya menilai, tetapi juga membina guru agar terus berkembang secara profesional."*

Diperkuat pendapat Ibu H menerangkan bahwa "*Supervisi membantu kami melihat secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas. Dari situ, kami bisa memberikan masukan yang konstruktif sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat secara berkelanjutan."*

Dengan demikian, supervisi pembelajaran menjadi instrumen

penting dalam audit mutu pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

3. Dampak Supervisi terhadap Mutu Pendidikan

Supervisi pembelajaran memberikan berbagai dampak positif terhadap mutu pendidikan, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi guru
2. Meningkatkan kualitas belajar
3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
4. Meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak A mengungkapkan bahwa :

"Supervisi itu penting karena memberikan evaluasi terhadap cara mengajar saya. Dari hasil supervisi, saya jadi tahu kekurangan saya dan bisa memperbaiki metode pembelajaran agar lebih efektif dan menarik bagi siswa."

Kemudian Ibu E mengatakan bahwa :

"Awalnya saya merasa supervisi itu seperti penilaian yang menegangkan, tetapi setelah dijalani, ternyata supervisi sangat membantu saya dalam meningkatkan kualitas mengajar, terutama dalam penggunaan metode dan media pembelajaran."

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa supervisi pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kepala madrasah memandang supervisi sebagai instrumen evaluasi sekaligus pembinaan, sedangkan guru melihat supervisi sebagai sarana refleksi diri untuk memperbaiki praktik pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya berfungsi sebagai

kontrol, tetapi juga sebagai upaya pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Audit mutu pendidikan Islam merupakan proses penting dalam menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Supervisi pembelajaran menjadi salah satu instrumen utama dalam pelaksanaan audit mutu karena berfungsi untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi pembelajaran memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru, kualitas pembelajaran, serta efektivitas manajemen pendidikan. Implementasi supervisi yang sistematis dan berkelanjutan dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam secara menyeluruh. Oleh karena itu, madrasah perlu mengoptimalkan pelaksanaan supervisi pembelajaran sebagai bagian dari strategi audit mutu pendidikan guna menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Daftar Pustaka

Annur, S. (2008). Metodologi penelitian pendidikan. *Palembang: Grafika Telindo*.

Annur, S. (2018). Metodologi penelitian pendidikan (Analisis data kuantitatif dan kualitatif). *Noer fikri offset*.

Arifin, Z. (2022). Sistem penjaminan mutu pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 9(1).

Setiawan, Y., Sugiatno, S., & Karolina, A. (2020). Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, *1*(3), 162-178.

E. Sallis, *Total Quality Management in Education*, 3rd ed. London: Routledge, 2012.

Fitriani, L., & Hasanah, U. (2024). Peran kepala madrasah dalam supervisi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(1).

Falahudin, I., Wigati, I., & Astuti, A. P. (2016). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran materi pengelolaan lingkungan di SMP Negeri 2 Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, *2*(2).

Hidayat, A., Nurhayati, E., & Saputra, D. (2024). Pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2).

Maryati, S., Lestarika, L., Idi, A., & Samiha, Y. T. (2023). Madrasah as an institution of Islamic education and social change. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, *4*(2), 317-326.

N. N. Malik, *Evaluasi dan Audit Mutu Pendidikan dalam Perspektif Manajemen Mutu Terpadu*, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 2, pp. – , Jun. 2025, doi:10.23969/jp.v10i2.24422.

Nugroho, R., & Santoso, B. (2023). Supervisi akademik sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(2).

P. U. Maulana and M. I. B. Mashduqi, *Quality Assurance in Islamic Education A Comparative Study of Accreditation Standards and Sharia Based Educational Values*, *DAAR EL-IDARAH: Journal of Islamic Education Management*, vol. 1, no. 01, pp. 31–40, Aug. 2025

Pratama, Y., & Hidayah, N. (2025). Evaluasi mutu pendidikan melalui pendekatan supervisi. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(1).

Rahman, A., & Suryadi, B. (2023). Audit mutu pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).

Ramadan, F., & Tabroni, I. (2020). Implementasi kurikulum merdeka belajar. *Lebah*, *13*(2), 66-69.

Sari, M., & Anwar, K. (2022). Implementasi supervisi pembelajaran dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(3).

Wahyudi, W., & Prasetyo, H. (2021). Manajemen mutu pendidikan berbasis madrasah. *Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).